ABDIMAS45: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume. 3 No. 2 Oktober 2024
e-ISSN : 2828-7703, dan p-ISSN : 2828-7932, Hal. 109-116
DOI: https://doi.org/10.30640/abdimas45.v3i2.3954
Available online at: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ABDIMAS45

Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Limbah Plastik: Langkah Menuju Kehidupan Berkelanjutan di Kelurahan Cibodas Baru Kota Tangerang

Socialization and Training on Plastic Waste Processing: A Step Toward Sustainable Living In Cibodas Baru, Tangerang City

Siti Asriah Immawati[1*] , Rosyid[2] , Humairoh[3]
[1,2] Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia
[3] Universitas Islam Syekh Yusuf, Indonesia
asri.immawati@umt.ac.id[1] , rosyid@unis.ac.id[2] , mayra@umt.ac.id[3]

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol Kota Tangerang
Korespondensi penulis: asri.immawati@umt.ac.id

Article History:
Received:September 06, 2024
Revised: September 30, 2024
Accepted: Oktober 27, 2024
Published: Oktober 31, 2024

Keywords: *plastic waste, recycling, community empowerment, sustainable living, Cibodas Baru.*

Abstract: *Plastic waste has become one of the most pressing environmental issues in the 21st century, with Indonesia as one of the largest contributors. This research aims to socialize plastic waste treatment in Cibodas Baru Urban Village, Tangerang City, with a focus on increasing community awareness and participation, particularly housewives, in the recycling process. The methods used included an initial survey, socialization sessions, and practical training in making reusable shopping bags from plastic waste. The results showed a significant increase in participants' understanding of waste management and their ability to process plastic into functional products. This initiative not only reduces plastic waste, but also empowers women economically by providing skills that can generate income. Moreover, it also contributes to sustainable development goals by promoting environmentally friendly practices. This study emphasizes the importance of community engagement and collaborative efforts in addressing plastic waste issues, paving the way towards a cleaner and more sustainable environment.*

Abstrak

Limbah plastik telah menjadi salah satu isu lingkungan yang paling mendesak di abad ke-21, dengan Indonesia sebagai salah satu penyumbang terbesar. Penelitian ini bertujuan untuk mensosialisasikan pengolahan limbah plastik di Kelurahan Cibodas Baru, Kota Tangerang, dengan fokus pada peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga, dalam proses daur ulang. Metode yang digunakan mencakup survei awal, sesi sosialisasi, dan pelatihan praktis dalam pembuatan tas belanja yang dapat digunakan kembali dari limbah plastik. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai pengelolaan limbah dan kemampuan ibu-ibu dalam mengolah plastik menjadi produk fungsional. Inisiatif ini tidak hanya mengurangi limbah plastik, tetapi juga memberdayakan ibu-ibu rumah tangga secara ekonomi dengan memberikan keterampilan yang dapat menghasilkan pendapatan. Selain itu, ini juga berkontribusi pada tujuan kehidupan berkelanjutan dengan mempromosikan praktik ramah lingkungan. Studi ini menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dan upaya kolaboratif dalam mengatasi masalah limbah plastik, membuka jalan menuju lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Kata Kunci: limbah plastik, daur ulang, pemberdayaan masyarakat, kehidupan berkelanjutan, Cibodas Baru.

1. PENDAHULUAN

Limbah plastik merupakan salah satu isu lingkungan yang paling mendesak di abad ke-21. Dengan meningkatnya konsumsi plastik di seluruh dunia, jumlah limbah plastik yang

dihasilkan juga mengalami lonjakan signifikan. Menurut data yang dirilis oleh United Nations Environment Programme (UNEP), sekitar 300 juta ton plastik diproduksi setiap tahun, dan diperkirakan 13 juta ton di antaranya berakhir di lautan (Zainuddin, 2023), dimana Indonesia merupakan negara penyumpang limbah plastik terbesar (Zumira, 2023). Fenomena ini tidak hanya membawa dampak negatif bagi ekosistem, tetapi juga bagi kesehatan manusia dan keberlanjutan sumber daya alam (Mardiyana & Kristiningsih, 2020).

Salah satu penyebab utama dari permasalahan limbah plastik adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan dan pemanfaatan limbah tersebut (Nur Fauziyyah, 2023). Banyak individu dan komunitas yang masih memandang limbah plastik sebagai barang yang tidak berguna (Sukoharjo, 2021), sehingga mereka cenderung membuangnya sembarangan (Rahmania et al., 2023). Akibatnya, limbah plastik tidak hanya mencemari lingkungan (Muis et al., 2022), tetapi juga mengganggu keanekaragaman hayati (Paulus et al., 2020) dan merusak ekosistem (Nurhayati et al., 2023).

Di sisi lain, limbah plastik memiliki potensi yang besar jika dikelola dengan baik (Lumbantobing et al., 2023). Banyak penelitian menunjukkan bahwa plastik dapat didaur ulang dan dimanfaatkan kembali untuk berbagai keperluan, mulai dari bahan baku produk baru hingga seni dan kerajinan (tempo.co, 2024). Oleh karena itu, sosialisasi mengenai pengolahan limbah plastik menjadi sangat penting. Melalui penyuluhan yang efektif, masyarakat dapat diberikan pemahaman tentang cara-cara mengolah limbah plastik, serta manfaat dan nilai ekonomis yang bisa diperoleh.

Pentingnya sosialisasi ini juga tercermin dalam kebijakan pemerintah yang semakin mendukung pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dan mendorong daur ulang. Program-program ini membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat untuk berhasil. Namun, tanpa pengetahuan dan kesadaran yang memadai, program-program tersebut berisiko gagal. Oleh karena itu, pendekatan edukatif yang terencana dan sistematis diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengolahan limbah plastik.

Selain dampak lingkungan, isu limbah plastik juga memiliki implikasi sosial dan ekonomi (Riyanto et al., 2021). Banyak komunitas di negara berkembang yang bergantung pada plastik sebagai sumber penghidupan (Akbar & Maghfira, 2023), baik dalam bentuk pekerjaan informal di sektor daur ulang maupun usaha mikro yang memanfaatkan limbah plastik. Dengan meningkatkan pengetahuan tentang pengolahan limbah plastik, peluang ekonomi dapat diciptakan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat (Auralia et al., 2023).

Sosialisasi dan pelatihan tentang pengolahan limbah plastik juga sejalan dengan tujuan

pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang diusung oleh PBB. Salah satu tujuan yang relevan adalah tujuan ke-12, yaitu memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, pengolahan limbah plastik menjadi langkah konkret menuju kehidupan yang lebih berkelanjutan. Masyarakat yang teredukasi akan lebih mampu berkontribusi pada upaya pengurangan limbah plastik, serta menciptakan praktik-praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, tantangan dalam melaksanakan sosialisasi ini juga tidak bisa diabaikan. Berbagai faktor, seperti budaya, pendidikan, dan akses informasi, dapat mempengaruhi efektivitas penyuluhan. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik diperlukan, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Kolaborasi ini akan memperkuat pesan yang disampaikan dan meningkatkan dampak dari program sosialisasi.

2. METODE

Metode pelaksanaan

1. Persiapan

   Team bersama mahasiswa melakukan survey awal RW -1 kampung Blok Pondok Indah Kelurahan Cibodas Baru, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, dengan bertemu dengan Bapak Lurah untuk meminta ijin dan Ketua RW memberikan fasilitas.

2. Sosialisasi

   Melakukan sosialisasi kepada masyarakat, terutama ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai peluang waktu yang besar untuk memanfaatkan limbah plastik. Para ibu diminta untuk mengumpulkan berbagai macam limbah plastik untuk nantinya akan didaur ulang menjadi barang yang lebih berguna. Salah satu tujuan utama dari sosialisasi adalah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu lingkungan, khususnya terkait limbah plastik. Kesadaran yang tinggi di kalangan masyarakat dapat mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan memahami dampak dari perilaku mereka terhadap keberlanjutan alam

3. Pelatihan Pembuatan Tas

   Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Cibodas Baru Kecamatan Cibodas Kota Tangerang. Sosialisasi dan pelatihan mengolah limbah plastik dilakukan pada 23 Agustus 2024, yang diikuti para ibu-ibu yang tinggal di Rw 01 kelurahan Cibodas Baru dengan dipandu oleh tenaga ahli yang didatangkan dari Pemerhati Lingkungan Hidup Ibu Diah.

Alat-alat yang diperlukan dalam sosialisasi ini meliputi limbah bekas pakan kucing (atau bekas pakan hewan piaraan yang plastiknya cukup tebal), jarum tangan, benang, gunting, dan double tip. dari hasil limbah ini akan diproses menjadi tas belanja yang ramah lingkungan.

Prosedur pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan tas dari limbah plastik meliputi :

a. Penyiapkan bahan-bahan yang digunakan
b. Membuat pola yang sesuai dengan aturan
c. Menggunting bahan limbah sesuai dengan pola yang telah dibuat
d. Menjahit pola menjadi tas dengan cara menjahit 2 kali, supaya tas lebih kuat jika digunakan.
e. Menambah pegangan tangan sesuai dengan selera
f. Menambah hiasan agar kelihatan menarik.

Partisipasi Mitra

Ketua RW sebagai Mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini memberikan berbagai fasilitas yaitu :

1. Tempat pelatihan yang berada di Balai Warga, yang tempatnya luas dan terbuka sehingga menjadikan ibu-ibu peserta pelatihan nyaman dan tidak terganggu.
2. Team pengabdian masyarakat mengadakan alat-alat yang dibutuhkan selama proses pelatihan berjalan.

3. HASIL

Keterlibatan masyarakat dalam pengolahan limbah plastik memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan dan kualitas hidup. Dengan adanya sosialisasi dan edukasi, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya pemilahan dan daur ulang limbah plastik. Banyak komunitas yang berhasil mengurangi volume limbah plastik yang dibuang ke tempat pembuangan akhir melalui program pengelolaan yang terencana.

Limbah plastik sering memiliki satu kegunaan yang dapat digunakan di berbagai area. Menggunakan pendekatan yang tepat memungkinkan limbah plastik diproses dan digunakan kembali dan mengurangi dampak lingkungan negatif.

Ibu-ibu rumah tangga merupakan penyumbang limbah plastik, karena hampir semua

kemasan suatu produk menggunakan plastik seperti botol minuman, tas belanja, dan kemasan makanan, demikian juga limbah plastik yang diproduksi di rumah. Untuk itu limbah plastik sebaiknya jangan dibuang langsung, namun didaur ulang agar lebih berguna dan menambah manfaat. Tujuan pemilihan ibu-ibu dalam pemberdayaan ini adalah karena ibu-ibu rumah tangga juga memiliki peran yang signifikan dalam penanganan kemiskinan melalui pelaksanaan kegiatan pemberdayaan yang berbasis rumah tangga dengan menjalankan usaha produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan pada akhirnya dengan melakukan daur ulang limbah akan mengurangi kerusakan lingkungan.

Gambar 1. Pembuatan Pola

Gambar 2. Melakukan pengguntingan

Gambar 3. Proses penjahitan

Gambar 4. Tas yang sudah jadi

Melalui pembuatan tas daur ulang ini, diharapkan ibu-ibu dapat menggunakan tas tersebut sebagai alternatif yang ramah lingkungan untuk berbelanja, yang dapat digunakan berulang kali. Selain itu, ibu-ibu juga memiliki kesempatan untuk menciptakan tas dengan berbagai model dan bahan yang berbeda, yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti tas untuk bekerja, tas untuk menghadiri undangan, atau bahkan tas untuk kegiatan sehari-hari lainnya. Misalnya, mereka dapat memanfaatkan bahan dari bekas kemasan deterjen

atau sabun cuci piring, yang sering kali berakhir menjadi limbah yang sulit terurai. Dengan demikian, kegiatan pembuatan dan penggunaan tas daur ulang ini tidak hanya akan mengurangi limbah plastik, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi para ibu yang terlibat.

Sebagai penutup, pembuatan tas daur ulang ini bukan hanya sekadar kegiatan kreatif, tetapi juga merupakan langkah penting dalam menjaga lingkungan dan memberdayakan masyarakat. Dengan mengurangi limbah plastik, menciptakan peluang usaha, dan membangun ikatan komunitas, kita dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Mari kita dukung ibu-ibu dalam usaha mereka untuk menciptakan dunia yang lebih bersih dan lebih baik melalui pembuatan tas daur ulang ini.

4. DISKUSI

Pembuatan tas daur ulang ini merupakan langkah yang sangat penting dalam upaya mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh penggunaan plastik sekali pakai. Setiap tahun, milyaran kantong plastik digunakan dan dibuang, banyak di antaranya berakhir di lautan dan menyebabkan kerusakan ekosistem. Dengan mengganti kantong plastik dengan tas daur ulang, tidak hanya mengurangi jumlah plastik yang terbuang, tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah yang lebih baik. Misalnya, ketika ibu-ibu menggunakan tas daur ulang saat berbelanja, mereka tidak hanya berkontribusi pada pengurangan limbah, tetapi juga menjadi contoh bagi anak-anak dan lingkungan sekitar.

Dalam proses pembuatan tas daur ulang, ibu-ibu dapat menggunakan berbagai teknik dan kreativitas. Misalnya, memanfaatkan teknik menjahit sederhana untuk merakit tas dari bahan-bahan bekas. Selain itu, juga dapat mengeksplorasi berbagai desain yang menarik dan fungsional, seperti tas dengan kantong tambahan untuk menyimpan barang-barang kecil atau tas yang dapat dilipat menjadi ukuran yang lebih kecil untuk kemudahan penyimpanan. Dengan memberikan pelatihan dan bimbingan dalam proses pembuatan ini, dapat memberdayakan ibu-ibu untuk menjadi lebih kreatif dan mandiri dalam menciptakan produk yang bermanfaat.

Selain itu, pembuatan tas daur ulang juga dapat menjadi peluang usaha bagi ibu-ibu. Dengan menjual tas yang dibuat, tidak hanya dapat mendapatkan penghasilan tambahan, tetapi juga berkontribusi pada perekonomian lokal. Misalnya, ibu-ibu dapat menjual tas daur ulang tersebut di pasar lokal, toko kerajinan, atau bahkan melalui platform online. Dengan demikian, pembuatan tas daur ulang ini tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan kreatif, tetapi juga sebagai sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Dalam konteks sosial, kegiatan pembuatan tas daur ulang ini juga dapat memperkuat ikatan komunitas. Ketika ibu-ibu berkumpul untuk belajar dan berbagi keterampilan, tidak

hanya menciptakan produk yang berguna, tetapi juga membangun jaringan sosial yang kuat. Kegiatan ini dapat menjadi wadah untuk saling mendukung dan berbagi pengalaman, serta menciptakan rasa kebersamaan yang lebih dalam di antara anggota komunitas. Dengan demikian, pembuatan tas daur ulang ini memiliki dampak yang lebih luas, tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan.

5. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan tas daur ulang limbah plastik bagi ibu-ibu merupakan langkah penting dalam upaya mengurangi dampak negatif limbah plastik terhadap lingkungan. Melalui pelatihan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah plastik secara berkelanjutan. Pengetahuan tentang pencemaran yang ditimbulkan oleh limbah plastik, serta efeknya terhadap kesehatan dan ekosistem, memberi motivasi bagi ibu-ibu untuk berperan aktif dalam pengelolaan limbah.

Selama pelatihan, peserta diajarkan teknik dan metode dalam mendaur ulang limbah plastik menjadi tas yang menarik dan fungsional. Sehingga dapat menciptakan produk yang memiliki nilai ekonomi, karena dapat memberikan peluang pendapatan tambahan bagi keluarga. Dengan berkumpul dan bekerja bersama, ibu-ibu dapat saling berbagi pengalaman, ide, dan dukungan. Interaksi sosial ini sangat penting, karena dapat meningkatkan solidaritas dan kerjasama di antara ibu-ibu.

Melalui pelatihan ini, ibu-ibu dapat mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan berpartisipasi dalam daur ulang, serta berkontribusi pada upaya menjaga kebersihan lingkungan dan menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan, sehingga membangun masa depan yang lebih baik untuk generasi mendatang.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Lurah Cibodas baru yang telah mengijinkan Team pengabdian masyarakat untuk terjun langsung ke masyarakat. Begitu pula kami haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya pada Bapak Ketua RW 01 yang telah menyediakan tempat dan mengerahkan sebagian masyarakanya untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan daur ulang limbah plastik.

7. DAFTAR REFERENSI

Akbar, M., & Maghfira, A. (2023). Pengaruh Sampah Plastik Dalam Pencemaran Air Laut Di Kota Makassar. *Riset Sains Dan Teknologi Kelautan*, *6*(1), 25–29.

https://doi.org/10.62012/sensistek.v6i1.24234

Auralia, D., Effendi, N., Natasya, Z., Ahyar, K., Shidqi, M. I., & Maulidan, F. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Limbah Plastik. *Jurnal Pengabdian West Science*, *2*(04), 251–256. https://doi.org/10.58812/jpws.v2i04.283

Lumbantobing, V. E., Laili Fitria, & Sutrisno, H. (2023). Analisis Potensi Nilai Ekonomi Sampah Plastik. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, *9*(1), 251–262. https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i1.1663

Mardiyana, M., & Kristiningsih, A. (2020). Dampak Pencemaran Mikroplastik di Ekosistem Laut terhadap Zooplankton : Review. *Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan (JPPL)*, *2*(1), 29–36. https://doi.org/10.35970/jppl.v2i1.147

Muis, A. A., Mursalim, N., Nacjmi, N. Y., Setiawan, I., S, N., Aris, M. R., Asdar, M., Ramadhani, S., Afdal, A., & Aziza, N. (2022). Pemanfaatan Sampah Plastik Dalam Upaya Merawat Lingkungan Guna Menumbuhkan Kreativitas Masyarakat. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(3), 611–617. https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2484

Nur Fauziyyah, I. (2023). Sosialisasi Bahaya Plastik Di Lingkungan Sekitar Pt.Petrokimia Gresik. *Environmental Engineering Journal of Community Dedication*, *3*(2), 24–30. https://doi.org/10.33005/environation.v3i2.7

Nurhayati, N., Thaib, A., Miranda, A., Fitriyanti, C., & Handayani, L. (2023). Edukasi Bahaya Sampah Plastik Terhadap Ekosistem Perairan Pada Siswa Kelas I Min 32 Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Al Ghafur: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 208–214. https://doi.org/10.47647/alghafur.v2i2.1829

Paulus, C. A., Soewarlan, L. C., & Al Ayubi, A. (2020). Sebaran Jenis Sampah Laut dan Dampak Terhadap Kepadatan Populasi dan Keanekaragam Makrozoobentos Pada Kawasan Ekowisata Manggrov di Pesisir Kelurahan Oesapa Barat, Kota Kupang. *Jurnal Bahari Papadak*, *1*, 105–118.

Rahmania, R., Laurensius Windy Octanio Haryanto, & Ahmad Rieskha Harseno. (2023). Motivasi Wisatawan dalam Membeli Produk Kemasan Plastik di Tempat Kawasan Wisata Pantai. *JURNAL Dasarrupa: Desain Dan Seni Rupa*, *5*(1), 34–41. https://doi.org/10.52005/dasarrupa.v5i1.140

Riyanto, K., Kustina, L., & Fathurohman, F. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Desa Sukaresmi melalui Daur Ulang Plastik Kresek menjadi Hiasan yang Bernilai Ekonomi. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, *1*(1), 57–62. https://doi.org/10.47709/dst.v1i1.1001

Sukoharjo, D. I. B. (2021). *Sudarwati, Eny Kustiyah, Istiqomah, Yuli Chomsatu Samrotun, Muh. Difa Uddin , Sitti Mukarromah*. *0*(01), 1–8.

tempo.co. (2024, July 31). *Penanggulangan Sampah Plastik: Tantangan dan Upaya Global*. https://www.tempo.co/lingkungan/penanggulangan-sampah-plastik-tantangan-dan-upaya-global-34352

Zainuddin, F. (2023). Peran Produsen dalam Mengurangi Sampah Plastik. *Bahtera Inovasi*, *7*(2), 56–64. https://doi.org/10.31629/bi.v7i2.6659

Zumira, A. (2023). Solusi pengeloaan sampah plastik: pembuatan ecobrick di kelurahan agriwisata , Kota Pekanbaru, propinsi Riau. *EcoPrifit*, *1*(1), 48–58.